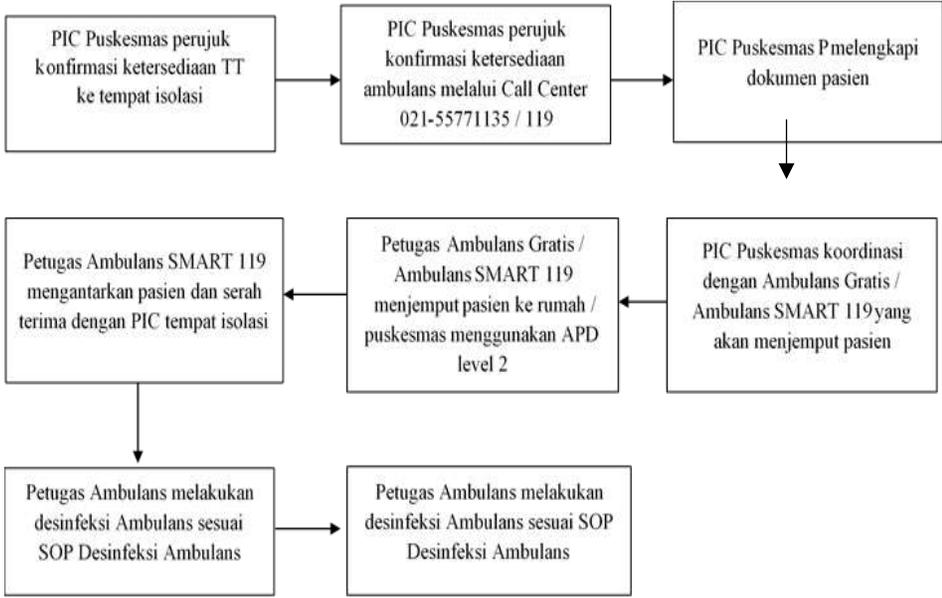


	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p>	No.Dokumen : 440/7048-Yankes/VIII/2020 Revisi : 12 Agustus 2020 Tgl Berlaku : 01 April 2020 Halaman : 1 dari 2
		Disahkan Oleh : <p style="text-align: center;">Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang</p> <p style="text-align: center;">TTD</p> <p style="text-align: center;"><u>dr. Hj. Liza Puspadewi, M.Kes</u> Pembina Utama Muda NIP: 196107131989112001</p>
RUJUKAN PASIEN COVID-19 KE TEMPAT ISOLASI		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Merujuk kasus KONFIRMASI yang stabil dan mandiri, kasus KONFIRMASI tanpa gejala (asimtomatis), dari rumah/ Puskesmas ke Tempat Isolasi. 2. Memastikan proses pemindahan pasien ke Tempat Isolasi dilaporkan dan terdata.	
RUANG LINGKUP	1. Puskesmas 2. Tempat Isolasi COVID-19 3. Petugas Ambulans Gratis / Petugas Ambulans SMART 119	
DEFINISI	Rujukan merupakan kegiatan pemindahan Pasien dari Fasilitas Kesehatan (Faskes) menuju tempat isolasi COVID-19. Tempat isolasi mandiri COVID-19 adalah sebuah fasilitas yang disiapkan dalam upaya mitigasi untuk merespon bencana . Fasilitas ini merupakan fasilitas umum yang digunakan ketika terjadi bencana sebagai tempat evakuasi atau rujukan pasien.	
PENANGGUNG JAWAB (PJ)	PIC Covid-19 Puskesmas, Petugas Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119, tempat isolasi Covid-19 di Puskesmas Gebang Raya, Puskesmas Panunggangan Barat, Puskesmas Jurumudi Baru dan Rumah Singgah Covid Dinas Sosial.	
ALUR	 <pre> graph TD A[PIC Puskesmas perujuk konfirmasi ketersediaan TT ke tempat isolasi] --> B[PIC Puskesmas perujuk konfirmasi ketersediaan ambulans melalui Call Center 021-55771135 / 119] B --> C[PIC Puskesmas Pmelengkapi dokumen pasien] C --> D[PIC Puskesmas koordinasi dengan Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119 yang akan menjemput pasien] D --> E[Petugas Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119 menjemput pasien ke rumah / puskesmas menggunakan APD level 2] E --> F[Petugas Ambulans SMART 119 mengantarkan pasien dan serah terima dengan PIC tempat isolasi] F --> G[Petugas Ambulans melakukan desinfeksi Ambulans sesuai SOP Desinfeksi Ambulans] G --> H[Petugas Ambulans melakukan desinfeksi Ambulans sesuai SOP Desinfeksi Ambulans] </pre>	

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p>	No.Dokumen : 440/7048-Yankes/VIII/2020 Revisi : 12 Agustus 2020 Tgl Berlaku : 01 April 2020 Halaman : 2 dari 2
		<p>RUJUKAN PASIEN COVID-19 KE TEMPAT ISOLASI</p>
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PIC COVID-19 Puskesmas perujuk menghubungi PIC tempat isolasi Gebang Raya, tempat isolasi Panunggan Barat, Tempat Isolasi Jurumudi Baru dan Rumah Singgah Covid Dinas Sosial untuk melakukan konfirmasi ketersediaan tempat tidur dan formulir yang harus dilengkapi saat merujuk pasien. 2. Jika tersedia tempat tidur, PIC Covid-19 Puskesmas perujuk menghubungi call center di nomor telepon (021)55771135 / 119 untuk permintaan kebutuhan Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119 dan menjelaskan kondisi fisik serta alamat pasien Covid-19 yang akan dijemput untuk dirujuk ke tempat isolasi. 3. PIC Covid Puskesmas perujuk melengkapi dokumen pasien dan hasil pemeriksaan penunjang (laboratorium, EKG dll) yang akan dirujuk ke tempat isolasi. 4. PIC Covid-19 Puskesmas perujuk berkoordinasi dengan petugas Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119 terkait penjemputan pasien. 5. Ambulans Gratis / Ambulans SMART 119 melakukan penjemputan pasien COVID-19 dari rumah / Puskesmas untuk dirujuk ke tempat isolasi. 6. Petugas yang melakukan penjemputan pasien COVID-19 untuk dirujuk ke tempat isolasi harus secara rutin menerapkan kewaspadaan PPI (menerapkan 5 momen kebersihan tangan, menggunakan APD Lengkap level 2) ketika merujuk pasien. 7. Petugas menjelaskan ke pasien dan keluarga saat menjemput pasien sebelum mengantarkan pasien COVID-19 ke tempat isolasi 8. Petugas Ambulans SMART 119 melakukan serah terima pasien beserta dengan berkas dokumen ke PIC tempat isolasi tujuan. 9. Ambulans dibersihkan dan di desinfeksi sesuai dengan SOP Desinfeksi Ambulans. 10. APD harus diganti setiap menangani pasien yang berbeda, dilepas dan dibuang dengan benar dalam wadah dengan penutup sesuai dengan peraturan nasional tentang limbah infeksius. 	